BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di industri menengah pengelasan CV. Barokah pada bulan Januari 2014

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja las industri menengah pengelasan di CV. Barokah yaitu sebanyak 60 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pekerja las industri menengah pengelasan di CV. Barokah.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

4.3.4 Karakteristik sampel penelitian

4.3.4.1 Kriteria inklusi:

1. Pekerja las yang bekerja di CV Barokah.
2. Pekerja yang bersedia menjadi responden

3. Pekerja dengan tidak adanya riwayat keluhan mata sebelum bekerja di pengelasan

4.3.4.2 Kriteria ekslusi:

1. Pekerja las yang tidak ada di tempat saat penelitian berlangsung.
2. Pekerja las yang telah mengalami keluhan mata sebelum bekerja di pengelasan

4.4 Variabel penelitian

4.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan perilaku.

4.4.2 Variabel perantara

Variabel perantara dalam penelitian ini adalah alat pelindung mata.

4.4.3 Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah keluhan pada mata akibat radiasi sinar las.

4.5 Definisi operasional

1. Tingkat pengetahuan adalah pemahaman tentang alat pelindung mata pada pekerja las meliputi baik, cukup, dan kurang. Penilaian terhadap alternatif jawaban kuisioner didasarkan atas kategori jawaban yang telah disediakan dan diberi skor.Jika jawaban responden tahu maka diberi skor 1, sedangkan jika jawaban responden tidak tahu diberi skor 0. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan

(tertinggi) kemudian dikalikan 100%. Hasilnya persentase tiap variabel diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

76 – 100% : Baik

56 – <76% : Cukup baik

<56% : Kurang baik

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} x\ 100\%$$

Keterangan:

N : Persentase hasil

Sm : Skor tertinggi

Sp : Skor yang didapat

2. Perilaku adalah penggunaan APM selama mengelas meliputi selalu memakai dan tidak selalu memakai.
3. Alat pelindung mata adalah kacamata las yang digunakan untuk melindungi mata dari paparan radiasi sinar las pada saat mengelas.
4. Keluhan mata dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu tidak ada keluhan, keluhan ringan, keluhan sedang, dan keluhan berat. Pada keluhan ringan terpapar sinar las akan menunjukkan gejala seperti ada benda asing di mata atau sering disebut sensasi “pasir di mata”. Pada keluhan sedang akan menunjukkan gejala mata terasa sakit, mata merah, fotofobia, dan pandangan kabur. Sedangkan keluhan berat yaitu terjadinya penurunan fungsi penglihatan.

4.6 Alat dan Bahan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengisian kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata.

4.7 Alur Penelitian

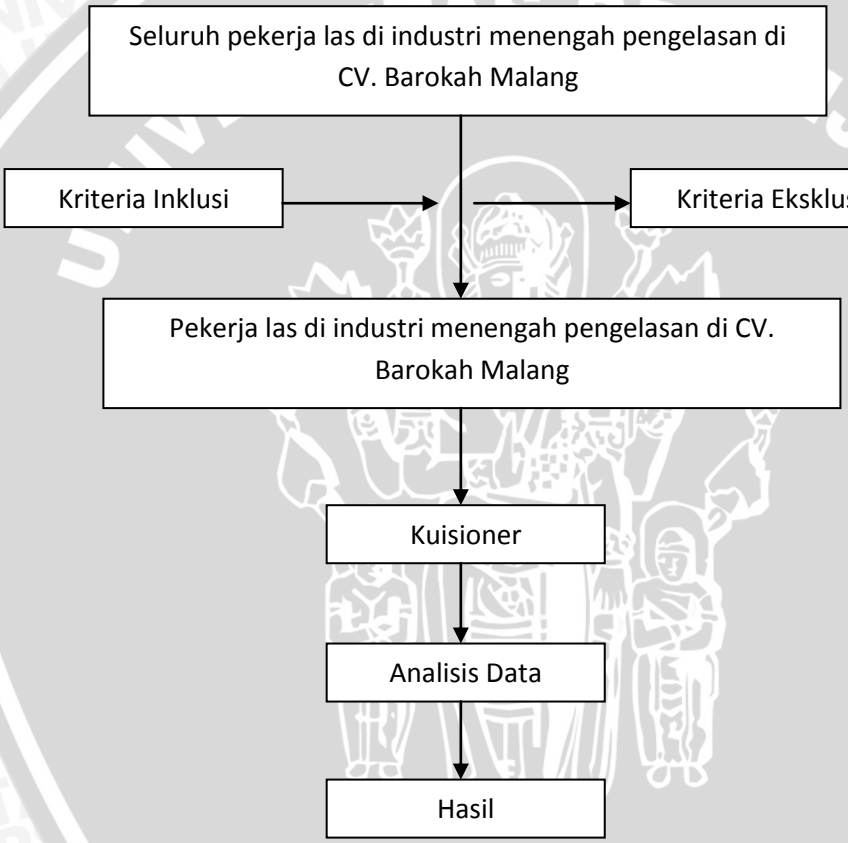

4.8 Analisis Data

Dari hasil kuisioner yang didapatkan, data yang diperoleh dikelompokkan dan dibuat tabel beserta grafik. Data hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan pada mata pada pekerja las industri menengah pengelasan ini diuji dengan program SPSS Windows dengan Uji Korelasi Rank Spearman menggunakan derajat

kepercayaan 95%, α= 0,05, dan bermakna bila p < 0,05. Sebelum data dilakukan analisis lebih lanjut, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data kuesioner yang didapat melalui survey tersebut.Uji Validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji Reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Penelitian ini telah lolos uji validitas dan uji reliabilitas.